

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Kumpulan Khutbah Jumat Asosiasi Dosen
Pendidikan Agama Islam Indonesia



Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Kumpulan Khutbah Jumat Asosiasi Dosen
Pendidikan Agama Islam Indonesia

Abdul Ghofur

Acep Nurlaeli

Agus Salim

Ahmad Saefulloh

Ainur Alam Budi Utomo

Barsihanor

Carlos L Prawirosastro

Syamhudian Noor

Fathudin Ali

Imam Ghozali

Jaenal Abidin

Khalid Rahman

Khalid Ramdhani

Ma'zumi

Mochammad Arif Budiman

Muhammad Fauzy Emqi

Muhammad Syaikhon

Muhammad Zaenuddin

Muhammadong

Muhasim

Mulyadin

Raja Dedi Hermansyah

Ridhoul Wahidi

Rosyida Nurul Anwar

Sahri

Salim Saputra

Septian Arief Budiman

Suparman

Suwardi

Yayan Rubiyanto

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebarlah

Kumpulan Khutbah Jumat Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia

Penulis:

Abdul Ghofur	Muhammad Fauzy Emqi
Acep Nurlaeli	Muhammad Syaikhon
Agus Salim	Muhammad Zaenuddin
Ahmad Saefulloh	Muhammadong
Ainur Alam Budi Utomo	Muhasim
Barsihanor	Mulyadin
Carlos L Prawirosastro	Raja Dedi Hermansyah
Syamhudian Noor	Ridhoul Wahidi
Fathudin Ali	Rosyida Nurul Anwar
Imam Ghozali	Sahri
Jaenal Abidin	Salim Saputra
Khalid Rahman	Septian Arief Budiman
Khalid Ramdhani	Suparman
Ma'zumi	Suwardi
Mochammad Arif Budiman	Yayan Rubiyanto

Editor : Drs. H. Imam Ghozali, MM

Tata Letak : Azarya Andre

Desain Cover : Tim Omah Ilmu

Diterbitkan melalui:

Penerbit Bintang Pustaka Madani

(CV. Bintang Surya Madani)

Anggota IKAPI

Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08

Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773

Kerja sama Penerbit:

Penerbit Omah Ilmu

Perumahan Taman Krajan B.6

Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

WA 08121551801

Email: penerbitomahilmu@gmail.com

x+200; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-6789-46-8

Pengantar Editor

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmad dan Hidayah-Nya. Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI) akhirnya dapat menerbitkan buku Kumpulan Khutbah Jumat dengan judul: **Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebarlah; Kumpulan Khutbah Jumat Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia.**

Buku yang telah tiba di tangan para pembaca budiman ini, adalah kumpulan karya para Dosen Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI) tentang berbagai masalah dalam Islam yang disajikan dalam bentuk buku khutbah Jumat. Proses penulisan dan penggalan data oleh para penulis didasarkan dari berbagai literatur yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai keilmuan mereka masing-masing. Semoga bisa banyak membantu para pembaca untuk dapat menelaah atau memahami buku khutbah ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak KH DR. Aam Abdussalam selaku Ketua DPP Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI) yang telah berkenan memberikan kata pengantar di buku ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah bersedia menerbitkan buku kumpulan khutbah Jumat ini sehingga karya dari segenap dosen Pendidikan Islam Indonesia ini dapat terpublikasikan secara lebih luas kepada masyarakat.

Kami dan segenap penulis mohon maaf dan mengakui masih ada kekurangan di buku ini, bahkan mungkin kekeliruan. Semua tiada lain karena kemampuan yang ada pada diri sangat terbatas. Hal ini wajar bagi tiap-tiap orang apabila mempunyai kesalahan dan kekurangan. Namun, apabila ada kesalahan yang ada sangkut pautnya dengan dasar aqidah Islam, mudah-mudahan Allah SWT senantiasa berkenan memberi maghfiroh. Ampunan yang sebesar-besarnya. Amin.

Demikian, semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Surabaya, Nopember 2020

Drs. H. Imam Ghozali, MM

Kata Pengantar

DR. KH. Aam Abdussalam

**Ketua Umum DPP Asosiasi Dosen Pendidikan
Agama Islam Indonesia (ADPISI)**

Segala puji kita panjatkan kepada Rabb semesta alam. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurah limpah kepada Junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya yang setia mengikutinya.

Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU) sesungguhnya memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembinaan karakter bangsa ini. Tidak kurang dari 80% pemangku jabatan di negeri ini merupakan lulusan dari PTU baik di dalam maupun luar negeri. Dalam Pancasila, Pembukaan UUD 45, dan Tujuan Pendidikan Nasional, eksistensi agama menempati posisi yang sangat penting bagi pengembangan karakter bangsa yang dicita-citakan. Iman, takwa dan akhlak mulia merupakan kata kunci agama yang sangat mendasar dan sekaligus menyeluruh untuk menggambarkan karakter bangsa Indonesia yang baik. Oleh karena itu, memberikan perhatian yang baik untuk pengadaan dan pembinaan dosen PAI pada PTU, baik oleh perguruan tinggi bersangkutan maupun oleh Kementerian merupakan langkah yang amat penting bagi pembinaan karakter bangsa.

Berdasar data yang dapat dihimpun oleh Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPISI) tentang keberadaan dosen PAI pada PTU, dewasa ini belum mencapai 25% dari kebutuhan nyata di lapangan, yang sesuai standar kualifikasi yang ditetapkan oleh Kemendikbud dan Kemenag. Hanya beberapa PTU saja yang dipandang telah memadai. Pada kondisi yang sangat terbatas tersebut, dosen PAI pada PTU pun dituntut

hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai konsekuensi dari misi dakwah yang melekat pada dirinya. Khutbah dan pengajian-pengajian di masyarakat telah menjadi bagian kegiatan keseharian mereka. Munculnya buku berjudul BERBEGAS, BERHENTI SEJENAK, LALU BERTEBARLAH (Kumpulan Khutbah Jumat Dosen PAI) merupakan bukti perhatian dan kiprah nyata mereka di tengah-tengah masyarakat.

Buku kumpulan khutbah Jumat ini digagas oleh salah seorang dosen PAI dari UPN Jawa Timur, Drs. H. Imam Ghozali, MM. Di luar dugaan, sambutan dan dukungan bermunculan seperti terjadi spontan. Dalam waktu yang singkat, terkumpul 30 teks khutbah. Tanpa dipandu dengan tema besar tertentu, masing-masing dosen mengusung tema sesuai kebutuhannya, baik yang bersifat lokal atau nasional. Sebagai bersitan buku pertama, sudah barang tentu tidak luput dari kekurangan dan kelemahan, di samping tentu banyak kebaikan dan manfaat yang dapat diambil. Atas prakarsa dan upaya baik ini, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) ADPISI menyambut dan mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tinggi. Mudah-mudah langkah pertama ini benar-benar membawa manfaat yang luas bagi kebaikan umat dan bangsa Indonesia. Mudah-mudah langkah pertama ini mendapat sambutan baik dan disusul dengan langkah-langkah berikutnya yang lebih baik, sehingga kemudian terbit buku-buku khutbah lainnya.

Sebesar apapun kekuatan manusia dan sehebat apapun upaya yang dilakukannya, di hadapan Kebesaran dan Kekuasaan Allah SWT, bukan apa-apa dan tidak menjamin apa-apa. Hanya yang mendapat rahmat, bimbingan dan pertolongan Allah SWT saja yang akan menjadi kebaikan dan membawa mafaat luas dunia dan akhirat. Hanya kepada-Nya kita berharap dan hanya kepada-Nya kita bertawakal.

Bandung, Nopember 2020

Daftar Isi

Pengantar Editor.....	v
Pengantar DR. KH. Aam Abdussalam	vii
Daftar Isi	ix
Membangun Spiritualitas Beribadah - Abdul Ghofur	1
Menjaga dan Memelihara Kebersihan Lingkungan - Acep Nurlaeli	6
Kedekatan Allah Dengan Hamba-Nya - Agus Salim.....	13
Nilai-nilai Pendidikan di Dalam Sujud - Ahmad Saefulloh.....	19
Memaknai Kosakata Melalui Bahasa - Ainur Alam Budi Utomo.....	25
Meraih Ridho Allah Melalui Mendidik Anak - Barsihanor	30
Wabah Dalam Perspektif Agama - Carlos L Prawirosastro	36
Menambah Energi Iman - Fathudin Ali	41
Mengingat Kematian Akan Dapat Melebur Dosa - H Imam Ghozali.....	48
Persaudaraan Sesama Muslim - H. Imam Ghozali	55
Meraih Derajat Takwa - Jaenal Abidin	61
Hikmah Memakmurkan Masjid - Khalid Rahman.....	66
Hidup Berkah Rizki Melimpah - Khalid Ramdhani	73
Wudhu Sebagai Dasar Perilaku Shalihah - Ma'zumi.....	78
Membangun Ukhuwah Islamiah di Bidang Ekonomi - Mochammad Arif Budiman	85

Hidayah Allah - Muhammad Fauzy Emqi	93
Tiga Perkara yang Sering Menyesatkan Manusia - Muhammad Syaikhon.....	97
Reaktualisasi Spirit Piagam Madinah dalam Upaya Memperkuat Persatuan Umat dan Bangsa - H. Muhammad Zaenuddin.....	102
Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dalam Pandangan Islam - Muhammadong.....	110
Antara Sebenar-Benarnya Takwa dan Semampunya - Muhasim.....	117
Hakekat Amal Shaleh dan Buah Kebajikan - Mulyadin	124
Empat Janji Allah SWT dalam Al-Qur'an - Raja Dedi Hermansyah	130
Allah Maha Pengampun atas Dosa para Hamba-Nya - Ridhoul Wahidi	133
Tiga Perkara yang Harus Dibebaskan - Rosyida Nurul Anwar	139
Keutamaan Orang yang Memelihara Shalat - Sahri	145
Merajut Ukhuwah yang Hampir Usang - Salim Saputra	154
Tiga Alasan Manusia Wajib Taat Kepada Allah SWT - Septian Arief Budiman	160
Tiga Doa Rasulullah Saw untuk Umatnya - Suparman	166
Tawakkal dan Waspada Menghadapi Wabah Corono (COVID-19) - Suwardi.....	172
Menjaga Shalat Agar Hidup Selamat (Menyambut bulan Rajab) - Syamhudian Noor.....	178
Filantropi Sebagai Manifestasi Takwa - Yayan Rubiyanto	184
Biodata Penulis	189

MENGINGAT KEMATIAN AKAN DAPAT MELEBUR DOSA

H Imam Ghozali

UPN Jatim

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ لِحَمْدِهِ وَشُكْرِهِ وَتَسْتَعِينُهُ، وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ النَّاسِ وَمِنْ سَيِّئَاتِ الْهَمَالَةِ،
عَنْ يَهْدِهِ إِلَّا فَلَا نَصِيرَ لَكَ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَكَ، وَالشَّهَادُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ، وَالشَّهَادُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حِينَ لَقَاكُمْ وَلَا تَمُولُوا إِلًا وَاللَّهِ سَتَلْمُوتُونَ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا رُوحًا وَأَنْثًا وَرَجُلًا
كَثِيرًا وَبَسِطَ وَأَتَقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَافِعًا
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَطُوبَى لِمَنْ تَقَاتَلَ فَهُوَ لَا يَخِفُ
يَخْلُجْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَلْمِزْكُمْ لَكُمْ لَأُولِيكُمْ وَمَنْ تَطَاعَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ قَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا أَمَا بَعْدُ

Saudara Kaum Muslimin

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan yang Rahman dan Rohim yang telah melimpahkan berbagai nikmat yang kita terima semenjak kita berada di dalam rahim ibunda tercinta sampai saat ini, dan banyak lagi nikmat yang tidak dapat kita hitung dan nyatakan dengan kata-kata.

Oleh karena itu tiada hentinya kita menyatakan kesaksian bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, yang Tunggal dalam kejadiannya, Tunggal dalam wujudnya. Tunggal dalam kekuasaannya, Tunggal dalam segala-galanya. Dan tiada henti-hentinya pula kita menyatakan kesaksian bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah, bersama itu kita memohon semoga Allah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada Muhammad keluarganya dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman.

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Bertakwalah kepada Allah SWT dengan sebenar-benarnya ketakwaan, taatlah serta berbaktilah kepada Dzat yang menciptakan hidup dan mati seluruh makhluk, sebab bertakwa kepada Allah, taat dan berbakti kepadanya itulah yang menyebabkan kita dan pula kebahagiaan kita di dunia dan di akhirat, bahkan juga menyebabkan kita terhindar dari siksa apa neraka. Akhirnya dapatlah kita memasuki surga, tempat kesenangan keselamatan kebahagiaan serta keselamatan yang kekal selama-lamanya.

Saudara-saudara yang mulia, kira-kira beberapa yang lampau kita telah mendengarkan bersama cerita mengenai hal sakaratulmaut atau keadaan ketika manusia itu sudah didatangi oleh malaikat yang mencabut nyawa yaitu malakulmaut, ada yang kematiannya tenang dan ada yang sengsara, juga rupa dan bentuk malakulmaut itu kadang-kadang mengembirakan jikalau menemui orang mukmin dan kadang-kadang dapat menakutkan serta menggetarkan jikalau menemui orang-orang kafir atau orang durhaka.

Adapun yang perlu diketengahkan pada hari ini ialah soal kematian, artinya apakah yang disebut mati itu dan juga hal-hal yang ada hubungannya dengan kematian. Tujuannya supaya kita jangan sempat terlena, lalai dan lupa atau sembrono. Jadi akan terus teringat bahwa diri kita itu pasti menemui kematian, Dengan demikian lalu gemar untuk berlomba-lomba dan bersegera mencari bekal kematian.

Kematian merupakan suatu kepastian, tidak ada makhluk yang abadi di dunia ini. Tidak perlu bertanya kapan kematian itu datang, yang perlu kita pertanyakan adalah amal ibadah apa yang akan dibawa nanti ketika mati. Dalam menjalani kehidupan, perbuatan manusia di dunia akan dimintai pertanggungjawabannya. Oleh karenanya, kita dituntut untuk mengelola perilaku dan perbuatan kita dengan sebenarnya-benarnya dengan berusaha menjalani semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan Allah SWT.

Agar hidup bahagia di dunia dan di akhirat mendapatkan surga, kita diperintahkan untuk menjauhi dan terbebas dari tiga perkara yaitu sifat sombong, fanatisme yang berlebihan, dan hutang yang belum dibayar. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw

مَنْ مَاتَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ : الْكِبْرِ وَالْخُلُوفِ وَالنَّيْنِ نَحَلَ الْجَنَّةَ

Artinya : “Barangsiapa yang mati dan ia terbebas dari tiga perkara yaitu sombong, fanatisme, dan utang, maka ia akan masuk surga.” (HR. At Tirmidzi)

Seluruh manusia sealam dunia, pasti akan mati baik itu orang islam maupun orang kafir. Sebelum kita meninggalkan dunia, mari kita senantiasa mempertebal iman dan membaca kalimat syahadat sebagaimana sabda Rasulullah, “Perbaharuilah keimanamu semua, perbanyaklah mengucapkan *Laailaahailallah*”

Seseorang pada saat mendekati kematian atau yang biasa disebut sakaratulmaut mengalami berbagai macam kondisi yang berbeda-beda. Ada yang tenang, ada yang tidak karuan-karuan gerakan tubuhnya, ada yang mata terbelalak, atau ada juga yang menguak seperti bunyi lembuh disembelih. Rasulullah pernah berdoa semoga dipermudahkan keadaannya ketika didatangi oleh sakaratulmaut. Doa beliau pada waktu mengalami sakaratulmaut, “*Ya Allah, permudahkanlah sakratulmaut atas Muhammad*”

Disebutkan dalam al-Quran surat An-Naziat; 1- 2: “*Demi malaikat yang mencabut nyawa orang kafir dengan kekerasan, demi malaikat yang menyambut nyawa orang mukmin dengan perlahan-lahan*”.

Apakah yang dinamakan mati? Mati itu berpisahnya roh meninggalkan badan, bukan untuk seterusnya tetapi hanya untuk sementara, karena sesudah mati ketika sudah dikubur lalu roh akan masuk kembali ke dalam tubuh, hanya hidupnya di alam *barzah*. Permulaan masuknya roh dalam tubuh manusia itu apabila ia sudah berumur seratus dua puluh hari dalam kandungan ibu dan terus dibawa sampai waktu datang kematiannya. Jadi keluarnya roh itu ialah ketika ajal sudah tiba.

Al-Quran menyebutkan dalam surat Al-Isra: 85; yang artinya “*Orang-orang sama bertanya kepadamu (hai Muhammad) perihal roh maka katakanlah roh itu termasuk urusan tuhanku sendiri (yakni tidak seorang makhlukpun yang mengerti hakikatnya) dan engkau semua itu tidak dikaruniai ilmu pengetahuan melainkan sedikit sekali*”.

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Rasulullah memerintahkan kaum muslimin supaya sering serta memperbanyak ingatan kita kepada kematian, sebagaimana sabda Nabi: *“Perbanyaklah mengingat kematian sebab itulah yang dapat melebur beberapa dosa dan membuat seseorang suka berzuhud di dunia”*.

Hadits tersebut juga bisa untuk menjelaskan bahwa kita hidup tidak perlu panik terhadap virus corona covid 19, Malaikat Izroil sudah punya daftar nama siapa saja yang harus dipanggil duluan, tidak akan keliru dan tidak bisa dinego.

Saudara kaum muslimin.

Rasulullah juga bersabda: *“Sebijak-bijak manusia ialah orang yang terbanyak ingatnya kepada kematian dan terbanyak persiapannya untuk menghadapi kematian, merekalah orang-orang yang cerdas dan mereka dapat pergi ke alam baqa’ dengan membawa kemuliaan dunia dan kemuliaan akhirat”* (Diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah).

Tetapi kita jangan salah faham, sebab keliru sekali jika hanya ingat kematian itu lalu menyebabkan kita enggan bekerja atau tidak giat dalam mengusahakan kemajuan duniawi. Jadi selain amal akhirat juga wajib digiatkan namun jangan sekali-kali dilalaikan urusan keduniaan. Allah SWT berfirman dalam al-Quran Surat al-Qosos ayat; 77, yang artinya:

“Dan carilah olehmu akan pahala akhirat dengan menggunakan rizki yang sudah dilimpahkan oleh Allah padamu, sekalipun demikian janganlah engkau lalai akan kebahagiaan dalam urusan keduniaan dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik padamu.”

Satu hal yang sangat mengerikan ketika manusia mengalami kematian adalah mengalami kehidupan baru yakni alam kubur, yang merupakan alam penantian sebelum dibangkitkan pada hari kiamat. Betapa ruginya orang kafir yang mengira bahwa kematian merupakan akhir segalanya. Mereka menyangka bahwa tidak akan dihidupkan kembali di alam kubur. Betapa bodohnya mereka dan pasti akan menyesal. Disebutkan dalam al-Quran Surat an-Naaziat ayat 10, yang artinya:

“Orang-orang kafir berkata apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan semula.”

Betapa luar biasa berbeda dan mengejutkan keadaan alam kubur. Ketika jenazah telah dimakamkan dan derap alas kaki para pengantar meninggalkan area kuburan dengan tiba-tiba si mayat didudukkan oleh dua malaikat. Kemudian ditanya kesaksiannya tentang Nabi Muhammad, bila dia orang mukmin pasti akan bisa menjawab dan dipertontonkan tempatnya di surga.

Dari Anas bin Malik r.a, Nabi SAW bersabda: *“Apabila seorang hamba telah diletakkan dalam kuburnya, para sahabatnya yang mengantarkan telah pulang, sesungguhnya dia mendengar bunyi terompet mereka, ketika itu datanglah dua Malaikat mendudukkannya kemudian keduanya bertanya tahukah kamu siapakah laki-laki (Nabi Muhammad) ini? Kata Rasulullah Saw kalau mayat itu adalah seorang mukmin dia akan menjawab aku menjadi saksi bahwa dia itu seorang hamba Allah dan Rasulnya, maka dikatakan kepadanya, lihatlah tempatmu yang sedianya di neraka, tetapi Allah SWT menggantinya dengan tempat di surga, maka diperlihatkan tempat itu keduanya sekaligus”*. (HR Muslim).

Khutbah Kedua

Saudara kaum muslimin.

Sangat beruntung bagi yang beriman karena di alam kubur tiap pagi dan petang akan diperlihatkan surga, sebaliknya calon penghuni neraka akan diperlihatkan pula neraka, sambil di katakan “inilah tempatmu!”, keadaan ini terus berlanjut sampai datangnya hari kebangkitan.

Dari Ibnu ra katanya; Rasulullah bersabda: *“Apabila salah seorang dari kamu telah meninggal dunia, maka diperlihatkan Allah Ta’ala kepadanya pagi dan petang tempatnya di surge jika dia menjadi penduduk syurga, atau tempat di neraka jika dia akan menjadi penduduk neraka, sambil dikatakan kepadanya; Inilah tempatmu! Begitulah seterusnya hingga Allah membangkitkanmu pada hari kiamat”* (HR Muslim).

Keimanan yang mantap (tidak musyrik) maka Allah akan meneguhkan ucapannya dalam menjawab pertanyaan kedua Malaikat, sehingga dapat menjawab dengan tepat tentang adanya Allah dan Nabi Muhammad sebagai utusannya.

Dari Al-Bara bin Azib ra dari Nabi Saw sabdanya: *“Allah Ta’ala meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang mantab”, kata beliau ayat itu diturunkan mengenai adzab (siksa) kubur, si mayat ditanya: siapa Tuhanmu, jawabnya; Tuhanku Allah dan Nabiku Nabi Muhammad Saw.*

Firman Allah Azza Wajalla: *“Allah meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang mantab dalam kehidupan dunia dan akhirat”* (QS. Ibrahim 27).

Siksa kubur memang benar-benar ada sebagaimana disampaikan Nabi Saw ketika waktu maghrib beliau mendengar suara orang Yahudi ketika mengalami siksa kubur. Beliau bisa mendengar suara siksa kubur berkat mukjizat beliau. Dari Abu Ayyub ra; katanya : *“Rasulullah Saw pernah keluar rumah sesudah maghrib maka terdengar olehnya suatu suara, kata beliau, itu suatu suara orang Yahudi sedang disiksa dalam kuburnya; (HR Muslim)*

Begitulah dahsyatnya siksa kubur, seperti ketika Rasulullah Saw melewati kuburan orang-orang musyrik, keledai Rasulullah saw sampai membelok mendadak sehingga Nabi saw hampir terjatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا
أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ كِتَابِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَجِدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ

نَصَرَ الدِّينَ وَآخِذٌ مِّنْ حَدَلِ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ
وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَن بَلَدِنَا إِنْ دُونِنِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ
الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ
بِذِكْرِكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَىٰ نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

PERSAUDARAAN SESAMA MUSLIM

H. Imam Ghozali

Upn Jatim

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ وَالْإِتِّعَادِ عَنِ الْمُنْكَرَاتِ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ شَهِدَ لَهُ رَبُّهُ بِقَوْلِهِ: {وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ} اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ الَّذِينَ سَارُوا عَلَى النَّهْجِ الْقَوِيمِ وَالصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ، وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Maasyiral Muslimin rahimakumullah.

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu Wa Taala, dengan sebenar-benar takwa. Ketakwaan yang dengannya kita senantiasa berusaha mengerjakan perintah-perintah Allah, dan senantiasa berusaha menjauhi larangan-larangan-Nya. Dan di antara perintah Allah adalah agar kita senantiasa dalam semangat kerukunan, dan membangun persaudaraan atau ukhuwwah di antara kita, sebagai umat Islam, dan lebih khususnya sebagai bagian dari Ahlissunnah wal Jamaah.

Ukhuwwah Islamiyah adalah persaudaraan yang bersifat Islami atau persaudaraan yang sesuai dengan ajaran Islam. Persaudaraan yang diikat oleh kesamaan agama dapat kita sebut sebagai *ukhuwwah fi al-din al-Islam* (persaudaraan antar sesama muslim) sesuai dengan semangat firman Allah dalam surat Al-Hujurat ayat 10.

Persaudaraan ini akan dikokohkan oleh persamaan-persamaan. Semakin banyak persamaan maka akan semakin kokoh persaudaraan., karena memang persamaan perasaan dan cita-cita adalah faktor dominan yang melahirkan persaudaraan sejati. Demikianlah, maka kita melihat kaum muslimin yang tergabung dalam Nahdlatul Ulama adalah mereka yang saling cinta mencintai, saling bahu membahu untuk membesarkan jamiyyah terbesar di negeri tercinta bahkan dunia.

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial, perasaan tenang dan nyaman pada saat berada di antara sesama juga merupakan penunjang kokohnya persaudaraan.

Karena itulah Hadratus Syekh KH. Hasyim Asyari dalam Muqadimah Qanun Asasi menyampaikan bahwa sesungguhnya pertemuan, atau perkumpulan (al-ijtima), saling mengenal karena ingin bersaudara (at-taaruf), persatuan (al-ittihad), dan kerukunan atau kekompakan (at-taalluf) adalah merupakan hal yang tidak seorangpun yang tidak mengetahui manfaatnya.

Bagaimana tidak demikian, bukankah Rasulullah *shallaLlahu alayh wasallam* benar-benar telah bersabda:

يُدُّ اللَّهُ مَعَ الْجَمَاعَةِ
فَإِذَا شَدَّ الشَّادُّ مِنْهُمْ اِخْتَطَفَهُ الشَّيْطَانُ كَمَا يَخْتَطِفُ الذَّنْبُ مِنَ الْعَنَمِ

Artinya: “Pertolongan Allah bersama jamaah (kebersamaan). Apabila di antara jamaah itu ada yang memencil sendiri, maka syaitan pun akan menerkamnya seperti halnya serigala menerkam kambing.”

Sidang Jumah rahimakumullah

Salah satu prinsip besar yang dibangun oleh agama kita ialah prinsip *ukhuwwah* (persaudaraan) di antara sesama orang beriman. Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

“*Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara.*” (Q.S. Al-Hujurat :10)

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Karena itulah Rasulullah *shallallahu alayh wasallam* telah mempersaudarakan sahabat-sahabatnya sehingga mereka (saling kasih, saling menyayangi dan saling menjaga hubungan), tidak ubahnya satu jasad; apabila salah satu anggota tubuh mengeluh sakit, seluruh jasad ikut merasa demam dan tidak dapat tidur.

Rasulullah senantiasa menekankan bahwa muslim dengan muslim yang lain adalah selayaknya bangunan. Ia kuat ketika dileburkan dalam komposisi yang berimbang, dan akan kekurangan energi bahkan lumpuh ketika tidak saling berbagi. Oleh karenanya, Rasulullah dalam hadits yang diriwayatkan Imam Al-Bukhary pernah bersabda:

عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشِبَّكَ أَصَابِعُهُ

Dari Abu Burdah bin Abdullah bin Abu Burdah, dari kakeknya, dari Abu Musa ra, Nabi Muhammad bersabda: “*Sesungguhnya orang mukmin bagi mukmin yang lain seperti bangunan yang satu sama yang lain saling menguatkan. Dan beliau mengeratkan jari-jemarinya.* (HR Imam Al-Bukhari).

Sidang Jumaah yang berbahagia

Pada dasarnya, kita diciptakan beranekaragam ini adalah untuk saling mengenal, dan kita semua setara, tanpa membeda kasta dan keturunan, karena yang paling mulia di antara kita hakikatnya adalah sesiapa di antara kita yang paling banyak ketaqwaannya. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat: 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ٣١

Artinya: “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Marilah dalam berbagai organisasi kita saling bahu membahu, saling menguatkan dan bersinergi. Hendaknya kita jangan sampai mau diombang-ambing desas-desus yang selalu dibisikkan oleh para pendengki. Organisasi ini adalah organisasi para ulama. Merekalah para ulama yang membina masyarakat dan pesantren, yakni para ulama para pewaris Nabi.

Para ulama adalah para ahli agama yang tentu sangat tahu menahu anjuran persatuan ini. Karena itu tepatlah kiranya seruan Hadratus Syekh KH Hasyim Asyari agar persatuan itu harus diawali dari para ulama. Beliau menyatakan:

“Wahai ulama dan para pemimpin yang bertakwa di kalangan Ahlus Sunnah wal Jamaah dan keluarga madzhab imam empat; Anda sekalian telah menimba ilmu-ilmu dari orang-orang sebelum anda, orang-orang sebelum anda menimba dari orang-orang sebelum mereka, dengan jalan sanad yang bersambung sampai kepada anda sekalian, dan anda sekalian selalu meneliti dari siapa anda menimba ilmu agama anda itu. Maka dengan demikian, anda sekalian adalah penjaga-penjaga ilmu dan pintu gerbang ilmu-ilmu itu. Rumah-rumah tidak dimasuki kecuali dari pintu-pintu. Siapa yang memasukinya tidak melalui pintunya, disebut pencuri.”

Sebagai contoh pentingnya menyatukan diri dalam suatu organisasi, Kiai Bisri Syansuri, Pendiri Pesantren Denanyar Jombang telah mewasiatkan agar sekalian kita masuk pada organisasi Nahdlatul Ulama, hal mana juga pernah disampaikan oleh Hadratus Syekh dengan pernyataannya:

“Marilah anda semua dan segenap pengikut anda dari golongan para fakir miskin, para hartawan, rakyat jelata dan orang-orang kuat, berbondong-bondong masuk Jamiyyah yang diberi nama Jamiyyah Nahdlatul Ulama ini. Masuklah dengan penuh kecintaan, kasih sayang, rukun, bersatu dan dengan ikatan jiwa raga.”

Karena itu seandainya ada perbedaan, kita harus menggalakkan pertemuan dan musyawarah, dan harus bersegera bersatu kembali dan bersaudara sebagaimana semula. Bersatu di bawah panji Nahdlatul Ulama.

Yang terpenting adalah perbedaan itu tidak membuat bercerai-berai. Perbedaan itu justru diharapkan menjadi rahmat sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits, bukan menjadi adzab. Perbedaan yang menjadi rahmat ini diharapkan terjalin sebagai jaringan sosial yang saling bersinergi.

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Bukankah Nabi Muhammad menekankan pentingnya membangun persaudaraan Islam dalam batasan-batasan praktis, dalam bentuk saling peduli dan tolong menolong. Sebagai contoh Beliau bersabda “Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba itu menolong saudaranya” .

Maasyiral Muslimin.

Bahwa watak dasar yang mesti dipelihara umat ini adalah satu kesatuan yang tidak dibenarkan bercerai berai. Mereka adalah bak bangunan yang kokoh. Bagian yang satu saling menguatkan bagian yang lain.

Umat ini juga digambarkan oleh Rasulullah Muhammad seperti satu jasad. Setiap organ tubuh saling memerlukan dan saling sinergi dalam satu kesatuan yang sempurna. Baik dalam suka maupun duka. Dinyatakan dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim:

عَنْ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاظُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَّى

Dari An-Numan bin Basyir berkata, Rasulullah bersabda: “Perumpamaan orang-orang mukmin dalam kecintaan mereka, kasih mengasihi di antara mereka dan saling tolong menolong seperti jasad. Apabila satu organ merasa sakit maka berpengaruh terhadap seluruh jasad dengan keterjagaan (tidak bisa tidur) dan panas.” (HR Imam Muslim)

Perpecahan akan membuat kita lemah, dan gentar menghadapi badai. Namun dengan persatuan, maka akan timbul kebangkitan. Dengan persatuan dan kerukunan maka roda organisasi akan jalan. Dengan kerukunan dan sinergi maka kekuatan kita akan kokoh, dan umat akan terayomi.

Di akhir khutbah ini khatib menyerukan agar kita umat manusia, agar kita sesama muslim, dan agar kita sesama nahdliyyin menjauhi gejala saling menjauhi, saling membenci, saling membelakangi, dan saling berburuk sangka. Marilah kita bergerak menuju naungan cinta, perdamaian, tolong-menolong, persaudaraan dan keharmonisan, niscaya kita akan dapat

menggapai kebaikan yang kita harapkan, di dunia dan akhirat. Marilah pula kita menuju manusia yang lebih baik, yakni yang bersegera memulai perdamaian, memulai menyambung hubungan dan mengucapkan salam.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ
الْحَكِيْمِ أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغِيْرُ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ مُقَلِّبِ الْقُلُوبِ وَعَلَّامِ الْغُيُوبِ، وَقَابِلِ التَّوْبَةِ مِمَّنْ يَتُوبُ، شَدِيْدِ الْعِقَابِ عِنْدَ
قِسْوَةِ الْقُلُوبِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ
رَسُولُهُ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ سَلَامٌ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا
قال الله تعالى

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيْمًا
اللهم صلِّ على سيدنا محمدٍ، وعلى آل سيدنا محمدٍ، كما صليت على سيدنا
إبراهيم، وعلى آل سيدنا إبراهيم، إنك حميدٌ مجيدٌ. اللهم بارك على سيدنا محمدٍ،
وعلى آل سيدنا محمدٍ، كما باركت على سيدنا إبراهيم، وعلى آل سيدنا إبراهيم،
إنك حميدٌ مجيدٌ

اللهم اغفر للمسلمين والمسلمات، ربنا ظلمنا أنفسنا وإن لم نغفر لنا وترحمنا
لنكونن من الخاسرين، ربنا آتينا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب
النار. اللهم إنا نسألك الهدى والتقى والعفاف والغنى. اللهم إنا نعوذ بك من زوال
نعمتك وتحول عافيتك وفجأة نفمتك وجميع سخطك. وأخر دعوانا أن الحمد لله
رب العالمين. صلى الله على نبينا محمدٍ وعلى آله وصحبه وسلّم

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebarlah

Hadirin Kaum muslimin Jama'ah jumat rahimakumullah.

Pada Bulan Rajab ini, sekitar 1441 tahun yang silam, terjadi sebuah peristiwa maha penting dalam catatan sejarah peradaban umat manusia, yakni Isra dan Miraj yang dialami Nabi Muhammad Saw. Isra Miraj merupakan sebuah perjalanan spiritual yang luar biasa, di mana nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya akan tetap aktual dan abadi sepanjang masa.

Banyak hal penting yang bisa kita ambil hikmahnya dalam peristiwa Isra Miraj. Hal pertama yang mesti kita ambil hikmahnya dalam peristiwa ini adalah perintah Shalat. Sedemikian pentingnya shalat, perintah ini langsung diterima Nabi tanpa melalui perantara Malaikat Jibril. Sedemikian pentingnya prihal shalat ini sehingga di akhir hayatnya, baginda Rasulullah Saw masih sempat-sempatnya mengingatkan kita selaku umatnya untuk selalu mengerjakan shalat.

Kaum muslimin rahimakumullah.

Shalat merupakan kunci diterima atau tidaknya semua amalan yang kita lakukan. Shalat menjadi penentu yang paling penting ketika manusia ditimbang amalannya pada hari kiamat, saat *yaumul hisab* nanti. Apabila shalat seseorang baik maka akan baik pulalah semua amalnya, akan tetapi apabila shalatnya buruk maka akan rusaklah semua amalnya. Karenanya sebagai muslim kita mesti menjaga shalat agar kita diselamatkan dari siksa neraka Saqar.

Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ حَافِظَ عَلَيْهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا وَبُرْهَانًا وَنَجَاةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ لَمْ يُحَافِظْ عَلَيْهَا لَمْ يَكُنْ لَهُ نُورٌ وَلَا بُرْهَانٌ وَلَا نَجَاةٌ وَكَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ قَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَأَبِي بَنِي خَلْفٍ

Artinya: "Barang siapa yang memelihara (mengerjakan) shalat, maka ia akan mendapat cahaya (nur), petunjuk jalan dan kebebasan (selamat) pada hari kiamat. Barang siapa tidak memelihara sholat, ia tidak akan mendapat cahaya, petunjuk jalan dan kebebasan. Bahkan dihari kiamat nanti ia akan bersama Qorun, Fir'aun, Haman dan Ubay bin kholaf." (HR.Ahmad dan Thabrani).

Maksudnya, orang yang meninggalkan sholat, jika ia seorang pemimpin akan masuk neraka bersama Fir'aun. Jika seorang pejabat akan masuk neraka bersama Haman. Jika seorang hartawan, maka ia akan masuk neraka bersama Qorun dan jika seorang saudagar (pedagang atau petani) maka akan masuk neraka bersama Ubay bin Kholaf.

Lantas, bagaimana balasan terhadap orang yang lalai dan sering meninggalkan shalat?

Hadirin kaum muslimin rahimakumullah, dalam kitab *Fadhailul A'mal* karangan Muhammad Zakaria al-Kandahlawi, dalam bab Shalat diriwayatkan bahwasanya Rasulullah Saw bersabda: “Barangsiapa menjaga shalatnya, Allah akan memuliakannya dengan 5 perkara: Allah akan menghilangkan kesempitan hidupnya, Allah akan menyelamatkannya dari azab kubur, Allah akan memberikan catatan amal melalui tangan kanannya, dia akan melintasi jembatan “*shiratal mustaqim*” secepat kilat dan dia akan masuk surga tanpa hisab.

Dalam kitab tersebut diriwayatkan juga bahwa Rasulullah Saw bersabda:

من تهاون في الصلاة عاقبه الله بخمسة عشر عقوبة : ستة منها في الدنيا ، وثلاثة عند الموت ، وثلاثة في القبر ، وثلاثة عند خروجه من القبر

“Barangsiapa menyia-nyikan shalat, maka Allah akan mengazabnya dengan 15 siksaan. Enam macam siksaan akan ditimpakan waktu di dunia, tiga macam siksaan ketika mati, tiga macam siksaan ketika di alam kubur dan tiga macam siksaan ketika bangkit dari kubur.

Adapun 6 macam siksaan yang akan ditimpakan di dunia adalah;

1. Allah akan mencabut keberkahan umurnya.
2. Allah akan menghapus ciri-ciri keshalehan di wajahnya.
3. Seluruh amal shalihnya tidak akan mendapat ganjaran dari Allah.
4. Doanya tidak akan diangkat ke langit.
5. Seluruh makhluk di dunia akan mencercanya.
6. Dia tidak akan mendapat bagian dari doa orang-orang shaleh.

Adapun 3 macam siksaan yang akan ditimpakan ketika mati adalah:

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

1. Dia akan mati dalam keadaan hina.
2. Dia akan mati dalam keadaan lapar.
3. Dia akan mati dalam keadaan haus, sehingga walaupun dia diberi minum seluruh samudra di dunia, tidak akan menghilangkan kehausannya.

Adapun 3 macam siksaan yang ditimpakan ketika di alam kubur adalah:

1. Allah SWT akan menyempitkan kuburnya dan menghimpit tubuhnya, sehingga tulang rusuk kiri dan kananya saling berdekatan.
2. Api akan dinyalakan dalam kuburnya dan dia akan diguling-gulingkan di atas baranya siang dan malam.
3. Allah akan memasukkan ular berbisa yang bernama *syuja'ul Aqra* ke dalam kuburnya.

Adapun 3 macam siksa yang akan ditimpakan pada hari kiamat (ketika dibangkitkan dari kubur) adalah:

1. Allah akan memerintahkan malaikat untuk menarik orang itu hingga ke neraka jahannam dengan wajah terseret.
2. Pada hari hisab, Allah akan memandangnya dengan pandangan murka.
3. Allah akan menghisabnya dengan hisab yang sangat keras, tidak ada keringanan sedikitpun baginya, sehingga Allah akan memasukkannya ke dalam neraka yang merupakan seburuk-buruk tempat.

Kaum muslimin jamaah jumat rahimakumullah.

Kerasnya siksa Allah bagi orang yang meninggalkan shalat sudah diketahui Nabi sejak awal. Karenanya, demi menghindarkan kita dari siksa tersebut Nabi menyuruh kita untuk selalu mengerjakan shalat wajib 5x sehari semalam dan mengajarkannya sedari dini kepada anak keturunan kita. Beliau bersabda: *“Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat ketika berumur 7 tahun, dan pukullah jika mereka meninggalkannya ketika berumur 10 tahun”*.

Kaum muslimin, hadits ini mengajarkan kita bahwa ada tahapan-tahapan yang harus kita terapkan, ada metode yang harus kita gunakan ketika mendidik anak-anak, generasi penerus kita. Oleh karena itu, mari kita kenalkan, ajarkan, teladankan dan bimbing anak-anak kita, sehingga mereka terbiasa untuk selalu melaksanakan shalat pada waktunya. Sering-

seringlah membawa mereka ke Mesjid atau mushalla untuk melakukan shalat fardu berjamaah, dengan demikian secara tidak langsung kita akan mengajarkan bagaimana shalat dan bagaimana menjadi muslim yang baik.

Hadirin kaum muslimin jamaah jumat rahimakumullah.

Hal penting kedua yang mesti kita ambil hikmahnya adalah bagaimana kita menjiwai dan menerapkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam ritual shalat tersebut. Jangan sampai kita memahami shalat hanya sebatas rutinitas dan “seremonial” belaka, tanpa memahami makna apa-apa di dalamnya.

Kaum muslimin, shalat mengajarkan kita akan pentingnya disiplin dan menghargai waktu. Maka, salah satu ciri dari kualitas shalat seseorang adalah sejauh mana ia disiplin dan menghargai waktu, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Di dalam shalat juga terkandung pesan ke-*tawadlu*’-an (rendah hati), sebab betapa di dalam shalat kita rela meletakkan kepala kita, yang merupakan mahkota atau anggota tubuh yang paling mulia, merunduk ke tempat sujud, sejajar dengan kaki kita. Maka kesombongan dan sikap kesewenang-wenangan jelas bukanlah sifat orang yang shalatnya baik.

Kaum muslimin, shalat juga mengajarkan kita akan pentingnya menebarkan nilai-nilai kedamaian, keharmonisan, dan persaudaraan. Bukankah setiap kali kita mengakhiri shalat, kita selalu mengucapkan salam (*assalamu’alaikum warahmatullah*) sambil menoleh ke kanan dan ke kiri?!. Maka indikator lain dari orang yang baik shalatnya adalah ia akan senantiasa menebarkan rasa kedamaian, persaudaraan, dan kasih sayang di tengah-tengah masyarakatnya.

Semoga kita semua dapat mengambil hikmah dan berbagai pelajaran penting dari peristiwa Isra Miraj, hingga pada akhirnya kita bisa dapat mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata. Aamiin.. Ya Rabbal Aalamiin...

الحمد لله. والصلاة والسلام على رسول الله . اوصيكم ونفسي بتقوا الله. واذا قرء القرآن فستمعوه له. وانسطوا لعلمكم ترحمون. اعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَهُمْ سِرًّا وَعَٰلَانِيَةً مِّنْ قَبْلِ

أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلُوفٍ

Artinya: Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: “Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan. (QS. ‘Ibrahim [14] : 31)

بارك الله لى وولكم فى القران الكريم. ونفعني وايكم بما فيه من الايات والذكر الحكيم. وتقبل مني ومنكم تلاوته انه هو السميع العليم. اقول قول هذا واستغفر الله العظيم لى ولكم ولسائر المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات, فاستغفروه. انه هو الغفور الرحيم

Biodata Penulis

Nama : **Abdul Ghofur**
Institusi : UNISMA Bekasi
Pendidikan : S3
Profesi : Dosen; Dakwah
Email/tlp : alingghofur6@gmail.com / 085863966818

Nama : **Dr. H. Acep Nurlaeli, M.Ag**
Institusi : Unsika Karawang
Pendidikan : S3
Profesi : Dosen; Pengurus LP Maarif PWNU Jabar, Pengurus Sako Maarif PWNU Jabar
Email/tlp : acep1973@gmail.com / 081220713252

Nama : **Dr. Agus Salim, S.Ag, M.MPd**
Institusi : Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Pendidikan : S3
Profesi : Dewan pakar ADPISI Kal-Sel; Pengurus MUI, FKUB, DMI, ICMI, ADI, FDRI, FEPK dan Bakom Mubin

Nama : **Ahmad Saefulloh, S.Pd.I., M.Pd**
Institusi : Universitas Palangka Raya
Pendidikan : S2 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Profesi : Dosen; Waketum Adpisi Kalimantan Tengah
Email : saefulloh@kip.upr.ac.id / 085266576373

Nama : **Ainur Alam Budi Utomo, S.Pd.I., M.Si., M.Pd**
Institusi : UBP Karawang
Pendidikan : S2 UI dan PTIQ Jakarta dan sedang menyelesaikan pendidikan Program Doktor di IAIN Surakarta
Profesi : Dosen
Email/tlp : ainuralamabudiutomo@ubpkarawang.ac.id/081221123559

Nama : **Barsihanor, M.Pd.I**
Institusi : Universitas Islam Kalimantan MAB
Pendidikan : S2. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Profesi : Dosen PGMI Universitas Islam Kalimantan MAB
Email/tlp : barsihanor@uniska-bjm.ac.id / 085246332355

Nama : **Carlos L. Prawirosastro, M.Pd.I**
Institusi : Universitas Hang Tuah
Pendidikan : S2 Universitas Muhammadiyah Surabaya
Profesi : Tenaga Pengajar
Email/tlp : carlos.prawirosastro@hangtuah.ac.id / 085645060666

Nama : **Fathudin Ali. S.Ag.,M.M**
Institusi : Universitas Pamulang Tangerang Selatan
Pendidikan : S2
Profesi : Dosen; Sekretaris PKB Tangerang Selatan; Pengurus Santunan Yatim Al Falah; Sie Pendidikan Yayasan Al Falah
Email : dosen01821@unpam.ac.id

Nama : **Drs. H. Imam Ghozali, MM**
Institusi : UPN Jatim Surabaya
Pendidikan : S2
Profesi : Ketua Lembaga Dakwah FIAD Surabaya
Email/tlp : imamgh284@gmail.com / 089675744113

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Nama : **Jaenal Abidin S.Pd.I., M.Pd.I**
Institusi : Universitas Singaperbangsa Karawang
Pendidikan : S2 Universitas Islam Jakarta
Profesi : Dosen; Anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI)
Email : jaenal701@gmail.com

Nama : **Khalid Rahman, M.Pd.I**
Institusi : Universitas Brawijaya
Pendidikan : S2
Profesi : Dosen Agama
Email/tlp : tlq@ub.ac.id / 08567372387

Nama : **Khalid Ramdhani, S.Pd.I, M.Pd.I**
Institusi : Universitas Singaperbangsa Karawang
Pendidikan : S2 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Profesi : Dosen UNSIKA
Email/tlp : khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id

Nama : **Dr. Ma'zumi, S.Ag., M.Ag.**
Institusi : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten
Pendidikan : S3
Profesi : Ketua Persaudaraan Muballigh dan Muballighoh Indonesia (PMMI) Kab. Serang; Wakil Ketua ADPISI Banten
Email/tlp : zumi.mei1970@untirta.ac.id / 087808123374

Nama : **Dr. Mochammad Arif Budiman, S.Ag, M.E.I.**
Institusi : Politeknik Negeri Banjarmasin
Pendidikan : S3 International Islamic University Malaysia
Profesi : Dosen; Ketua Umum DPW ADPISI Kalimantan Selatan; Ketua II DPW IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam) Kalimantan Selatan
Email/tlp : m.arif.budiman@poliban.ac.id/081253944851

Nama : **Muhammad Fauzy Emqi, S.Pd.I., M.Pd.I**
Institusi : Univ. Tribhuwana Tunggadewi Malang
Pendidikan : S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Profesi : Dosen; Kasub. Pengelolaan Pembelajaran dan Co. MKWU Universitas
Email/tlp : fauzi.emqi@unitri.ac.id / 085791464667

Nama : **Muhammad Syaikhon, SHI., MHI.**
Institusi : UNUSA Surabaya Jatim
Pendidikan : S2
Profesi : Pengurus ADPISI Jatim
Email/tlp : muhammadsay87@unusa.ac.id/085731588443

Nama : **Dr. H. Muhammad Zaenuddin, M.Sc.**
Institusi : Politeknik Negeri Batam
Pendidikan : S3 UGM
Profesi : Dosen Pengampu PAI/Pembantu Direktur III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Ketua PW ISNU Kepri; Dewan Pakar Persatuan Mubaligh Batam (PMB); Ketua Halal Center Polibatam, Pengurus Adpisi Kepri; LP POM MUI Kepri; FKPT Kepri; Pembina Pondok Pesantren Baitul Qur'an Batam
Email/tlp : zaen@polibatam.ac.id / 081270100137

Nama : **Dr. H. Muhammadong, M. Ag**
Institusi : Universitas Negeri Makassar
Pendidikan : S3 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Profesi : Dosen; Waketum PDRI Sulawesi Selatan
Email/tlp : muhammadong74@yahoo.com / 085340767417

Nama : **Muhasim, M.Pd.**
Institusi : STIKes Kepanjen
Pendidikan : S2 Universitas Darul Ulum
Profesi : Dosen Pendidikan Agama
Email/tlp : muhasimstikeskpj@gmail.com/085815150204

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebaranlah

Nama : **Mulyadin, S.Pdi., M.Pd.**
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Bima
Pendidikan : S2 Universitas Muhammadiyah Malang
Profesi : Dosen; Wakil Ketua Forum Dosen Muda Nusantara (FDMN) Wilayah NTB dan Kabid. HUMAS Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kota Bima.
Email/tlp : mande.mulyadin@gmail.com / 082340869539

Nama : **H. Raja Dedi Hermansyah, MM, MA**
Institusi : STIKES ASSYIFA Kisaran Asahan
Pendidikan : S2 UINSU Medan
Profesi : Dosen; Pimpinan BAZNAS Kab Asahan, PERSADA NU, Ketua DA'I MUDA
Email./tlp : raja.dedi@rocketmail.com / 0812364244354

Nama : **Dr. Ridhoul Wahidi, MA**
Institusi : Universitas Islam Indragiri
Pendidikan : S3 Universitas Islam Negeri Walisongo
Profesi : Dosen; Pengurus Asosiasi Ilmu al-Quran dan Tafsir se Indonesia
Email/tlp : dhoul_faquet@yahoo.co.id / 085356200444

Nama : **Rosyida Nurul Anwar, M.Pd.I.**
Institusi : Universitas PGRI Madiun
Pendidikan : Sedang menyelesaikan S3 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Profesi : Dosen
Email/tlp : rosyidanurul@unipma.ac.id

Nama : **Sahri, M. Pd. I**
Institusi : Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
Pendidikan : S2 Universitas Wahid Hasyim Semarang
Profesi : Dosen Teknik Informatika
Email/tlp : sahriunugiri@gmail.com / 0823-3602-9698

Nama : **Salim Saputra, M.Pd.I**
Institusi : Universitas Riau Kepulauan
Pendidikan : S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Profesi : Dosen; Ketua IMLA Wilayah Kepulauan Riau, Anggota ADPISI, Pembina LDK Universitas Riau Kepulauan.
Email/tlp : salim@ft.unrika.ac.id / 082385658006

Nama : **Septian Arief Budiman, M.Pd.I**
Institusi : Universitas Pamulang
Pendidikan : S3 Institut PTIQ Jakarta
Profesi : Dosen; Anggota DPW ADPISI DKI Jakarta
Email/tlp : dosen01126@unpam.ac.id / 08557997002

Nama : **Suparman, S.Ag, M.H.I.**
Institusi : Universitas Jember
Pendidikan : S2. Universitas ibrahahimy situbondo dan Ma'had Aly Situbondo
Profesi : Wakil Direktur LAZ al Baitul Amien Jember dan Anggota Aswaja Center PCNU Jember
Email/tlp : s_uparman@yahoo.co.id. / 085236505598

Nama : **Suardi, S.H.I., M.H.I**
Institusi : Universitas Jember
Pendidikan : S2. Universitas Ibrahimy Situbondo dan Ma'had Aly Situbondo
Profesi : Dosen FH / PAI Universitas Jember
Email/tlp : suwardimuhammad23@yahoo.co.id / 085230168014

Nama : **Dr. Syamhudian Noor, S.H.I., M.Ag.**
Institusi : Universitas Palangka Raya
Pendidikan : S3
Profesi : Dosen; Pengurus ADPISI Kalteng; PW IPIM Kalteng
Email/tlp : syamhudian@gmail.com/ 085249296999

Bergegas, Berhenti Sejenak, Lalu Bertebarlah

Nama : **Yayan Rubiyanto, S.Hum., M.Pd.**
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta
Pendidikan : S2 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Profesi : Dosen FBS UNY
Email/tlp : rubiyantoyayan@gmail.com / 081904158689